


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis dan Demografis

Desa Koto Tuo Barat adalah Desa yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Desa Koto Tuo Barat adalah salah satu desa dari 13 desa yang ada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar¹.

Luas wilayah Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar hanya ±16000 Ha. 42,5 wilayah merupakan areal pertanian dan 36% perkebunan sedangkan 21,5% merupakan lahan tidur/hutan belukar. Ketinggian tanah dari permukaan tanah dari permukaan laut adalah 2-5 m. Adapun orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan kecamatan ± 7 Km, dari Kota Kabupaten ± 60 Km dan dari Ibu Kota Provinsi ± 128Km².

Adapun batas Desa disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung, sebelah Barat dengan Desa Muara Takusdan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Tuo.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Kepala Desa Koto Tuo Barat, Jumlah penduduk secara keseluruhan untuk saat ini adalah 2110 jiwa yang terdiri atas 1060 orang laki-laki dan 1050 orang perempuan.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

¹ Arsyad (Kepala Desa Koto Tuo Barat), *Wawancara tanggal 5 Mei 2015*

² Dokumen Desa Koto Tuo Barat tahun 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL I
KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	1060
2	Perempuan	1050
	Jumlah	2110

Sumber Data : Arsip Kantor Kepala Desa Koto Tuo Barat 2014

B. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan negara ditentukan oleh bagaimana tingkatan dari pendidikan tersebut.

Dilihat dari data yang ada, pada umumnya masyarakat Desa Koto Tuo Barat telah mendapatkan pendidikan, walaupun belum semuanya sampai ke jenjang perguruan tinggi, namun keadaan dalam hal kesadaran masyarakat Desa Koto Tuo Barat akan pendidikan begitu nampak dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwasanya pendidikan sangat berarti bagi masyarakat Desa Koto Tuo Barat. Oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Koto Tuo Barat adalah masyarakat yang rata-rata memperoleh pendidikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan pendidikan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL II
KEADAAN PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	61 Orang
2	Sekolah Dasar	360 Orang
3	Madrasah	150 Orang
4	Sekolah Menengah Pertama	163 Orang
5	Sekolah Menengah Atas	128 Orang
6	Pondok Pesantren	70 Orang
7	Akademi (D1-D3)	82 Orang
8	Akademi (S1-S3)	45 Orang
9	Tidak Sekolah	1051 Orang
	Jumlah	2110 Orang

Sumber data: Kantor Kepala Desa Koto Tuo Barat tahun 2014

Sedangkan agama adalah hubungan antara makhluk dan khaliqnya. Hubungan ini terwujud dalam sikap bathinnya, serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam tingkat laku dan sikap kesehariannya³.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat.

³ M. Quraisy Shihab, *Membumikan al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2007), h. 324

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila suatu perbuatan bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, maka bagi masyarakat yang patuh menjalankan syariat agamanya akan cepat memandang perbuatan itu sebagai larangan yang membawa kepada dosa. Dan apabila suatu perbuatan sesuai dengan nilai keagamaan, maka masyarakat akan mendukung perbuatan itu, tetapi bila suatu perbuatan bertentangan dengan adat istiadat maka sanksi akan diberikan oleh pemuka adat dengan sanksi sosial yang tidak bertentangan dengan agama.

Desa Koto Tuo Barat mempunyai penduduk yang secara keseluruhannya beragama Islam. Untuk melihat keadaan penduduk menurut jenis agama, dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL III

KEADAAN PENDUDUK MENURUT JENIS AGAMA

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	2110 Orang
2	Kristen Protestan	-
3	Kristen Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber Data: Arsip Kantor Kepala Desa Koto Tuo Barat 2014

Dari data ini membuktikan bahwasanya masyarakat Desa Koto Tuo Barat hanya memeluk satu agama yaitu agama Islam.



C. Adat dan Sosial Budaya

Adat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat tertentu, di manapun ia berada. Dan di antara satu daerah dengan daerah lainnya pastilah mempunyai adat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam lingkungan dimana ia bertempat tinggal.

Menurut bahasa, adat berarti aturan perbuatan yang lazim dituruti atau yang dilakukan sejak zaman dahulu⁴. Selain itu, adat juga dikenal dengan hukum tertua dan telah menjadi sumber hukum yang tidak tertulis dan ini merupakan himpunan peraturan dalam masyarakat yang mengatur tata cara, tingkah laku, ukuran kesopanan, dan kepantasan dalam pergaulan suatu masyarakat.

Untuk mengatur kehidupan dan tingkah laku masyarakat yang semakin modern, apalagi kebudayaan dan peradaban telah berangsur hilang karena adanya globalisasi informasi, maka adat dan agama tidak mampu lagi mengatur tata kehidupan masyarakat didalam bertingkah laku tanpa adanya ketegasan seorang pemimpin, dimana pemimpin dalam adat dan agama tidak akan sempurna tanpa ada pemimpin yang diangkat secara pemerintahan.

Pada masyarakat desa, kebanyakan lingkungan mereka dipengaruhi oleh adat setempat. Mereka menyadari adat yang ada merupakan sesuatu yang harus dijalankan karena sudah bersifat turun menurun dari zaman dahulu, dan ini merupakan adat yang mesti dilestarikan.

⁴ W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h.56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam membicarakan sosial budaya, masyarakat Desa ini tentu tidak jauh beda dengan masyarakat lainnya. Dimana pada umumnya masyarakat Desa masih saling mengenal diantara ratusan kepala keluarga.

Dalam pergaulan sehari-hari sikap antara sesama masyarakat adanya keramah tamahannya yang ditandai dengan adanya saling menyapa disetiap kali pertemuan, baik terhadap masyarakat sesamanya ataupun masyarakat diluar Desa Koto Tuo Barat.

Perasaan solidaritas dan saling bantu masih tergolong tinggi dan menjiwai pada diri mereka masing-masing terutama bagi masyarakat desa yang ditimpa kemalangan seperti kematian dan juga musibah lainnya.

Hal ini jelas membuktikan, bahwa masyarakat Desa masih tergolong kepada masyarakat yang lebih mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan boleh dikatakan sudah membudaya bagi masyarakat desa pada umumnya.

D. Perekonomian

Masyarakat Desa Koto Tuo Barat memiliki berbagai mata pencaharian, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar di mana mereka bertempat tinggal. Mata pencaharian yang mendominasi di Desa Koto Tuo Barat adalah sektor pertanian dan perdagangan. Karena hampir diseluruh wilayah Desa Koto Tuo Barat berada dipinggiran jalan lintas barat. Namun pada umumnya sektor pertanian lebih mendominasi didaerah ini.

Sebagaimana yang di ketahui, masyarakat Desa adalah masyarakat yang rajin bercocok tanam pada awalnya, sehingga kehidupan masyarakat desa itu

sendiri lebih condong kepada sektor pertanian untuk menopang kehidupan sehari-hari mereka.

Dari pengamatan yang dilakukan dalam hal mata pencaharian masyarakat Desa Koto Tuo Barat secara mayoritas adalah petani karet dikarenakan sesuai dengan keadaan alamnya yang mendukung untuk tanaman jenis karet. Namun selain dari pada itu pertanian dan perdagangan ikut mendominasi dari jenis mata pencaharian di Desa ini. Selain itu, masyarakat desa ini juga memiliki pekerjaan lain sebagai PNS, Nelayan, Pegawai Swasta, sektor pertambangan dan lain sebagainya.

Dengan adanya keragaman dalam mata pencaharian di Desa Koto Tuo Barat ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

TABEL IV
KEADAAN PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1025 Orang
2	Wiraswasta	175 Orang
3	PNS	50 Orang
4	Buruh	9 Orang
5	Pegawai Swasta	101 Orang
6	Ibu Rumah Tangga	11 Orang
7	Tidak bekerja	739 Orang

Sumber Data: Arsip Kantor Kepala Desa Koto Tuo Barat 2014

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan keragaman mata pencaharian masyarakat setempat sebagian besar diantaranya bergerak dibidang pertanian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.